

ABSTRACT

Matias Sri Aditya. **Crisis in the 1970s New York City as seen in Colum McCann's *Let the Great World Spin***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2013.

History is essential to mankind. Our past determines what we are today. The questions of our past are kept revolving since there are several things remain hidden. The knowledge of our past really makes us understand more about what and where we stand in today's world. Colum McCann's *Let the Great World Spin* reveals a happening in the 1970's New York City. What really happened at that time is presented by the intertwining characters with the relevancy of setting in the novel.

There are three problems formulated as the cue of this undergraduate thesis. The first problem describes the potrait of characters who deal with the crisis. The second problem tends to reveal how the setting of the novel portrays the crisis in the story. The third problem formulation tends to connect the first and the second problem to reveal the relevancy between the findings in the novel and the actual happenings at that time.

This undergraduate thesis applies library research. Quotes in this undergraduate thesis are gathered from books, others' undergraduate thesis, and web articles. Sociocultural-historical approach is applied in this undergraduate thesis. The approach is used as this undergraduate thesis exposes the actual conditions of the 1970's New York City as seen in the novel.

The analysis focuses on the characters and the setting to reveal what actually happened at a certain time. This setting coincides with the characters which represent what the society is or how a society works. The characters and the setting deal with the crisis that happened in the 1970's New York City. Four characters in the novel are used in this study: Claire Soderberg, Gloria, Solomon Soderberg, and Tillie Henderson. Each character portrays different aspects of crisis in New York City. Claire and Gloria share similar grief of losing their children in the war. Tillie and Solomon portray life in the streets of New York City. The setting also takes part in describing the crisis in the seventies New York City. It can be seen through several happenings presented in the novel such as coincidences with the raging Vietnam war, Watergate issue, and crime rate level. Characters and the setting are bound together to portray the crisis that happened in the 1970's New York City.

ABSTRAK

Matias Sri Aditya. **Crisis in the 1970s New York City as seen in Colum McCann's *Let the Great World Spin***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Sejarah merupakan hal yang esensial bagi manusia. Pertanyaan tentang masa lalu kerap terlontar karena masih banyak hal yang tidak terungkap. Pengetahuan tentang apa yang terjadi di masa lampau membuat kita lebih mengerti tentang dimana kita berada pada masa kini. *Let the Great World Spin* karya Colum McCann berkisah tentang suatu kejadian yang terjadi di kota New York pada tahun 1970-an. Apa yang terjadi pada masa itu digambarkan oleh karakter yang saling bertautan dan hubungannya dengan setting.

Ada tiga rumusan masalah yang menjadi acuan pada skripsi ini. Rumusan masalah yang pertama berfokus pada gambaran karakter yang berhadapan dengan krisis di dalam novel. Rumusan masalah yang kedua membahas bagaimana setting turut menggambarkan suatu krisis. Rumusan masalah yang ketiga berfokus pada kaitan antara rumusan masalah pertama dan kedua yang kemudian merujuk pada temuan dalam novel dengan kejadian yang sebenarnya terjadi.

Skripsi sarjana ini menggunakan penelitian pustaka. Kutipan yang terdapat dalam skripsi ini diambil dari buku, skripsi milik orang lain, dan artikel di internet. Pendekatan sociocultural-historical diterapkan pada skripsi ini. Pendekatan ini digunakan karena mengekspos kondisi nyata di kota New York pada tahun 1970-an.

Analisis tertuju pada karakter dan setting untuk mengungkap apa yang terjadi pada suatu rentang waktu. Setting berhubungan dengan karakter yang menggambarkan sebuah keadaan masyarakat. Karakter dan setting ini pula-lah yang berurusan dengan krisis yang terjadi di New York pada tahun 1970-an. Ada empat karakter yang digunakan dalam skripsi ini: Claire Soderberg, Gloria, Solomon Soderberg, dan Tillie Henderson. Tiap karakter menggambarkan aspek krisis kota New York yang berbeda. Claire dan Gloria memiliki kesedihan yang sama akan kehilangan putra karena perang. Tillie dan Solomon menggambarkan kehidupan jalanan di kota New York. Setting juga turut berperan dalam paparan akan krisis di kota New York tahun tujuh puluhan-an. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kejadian di novel yang erat kaitannya dengan perang Vietnam, isu Watergate, dan tingkat kriminalitas yang tinggi. Karakter dan setting erat kaitannya dengan gambaran krisis yang terjadi di kota New York pada tahun 1970-an.